

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

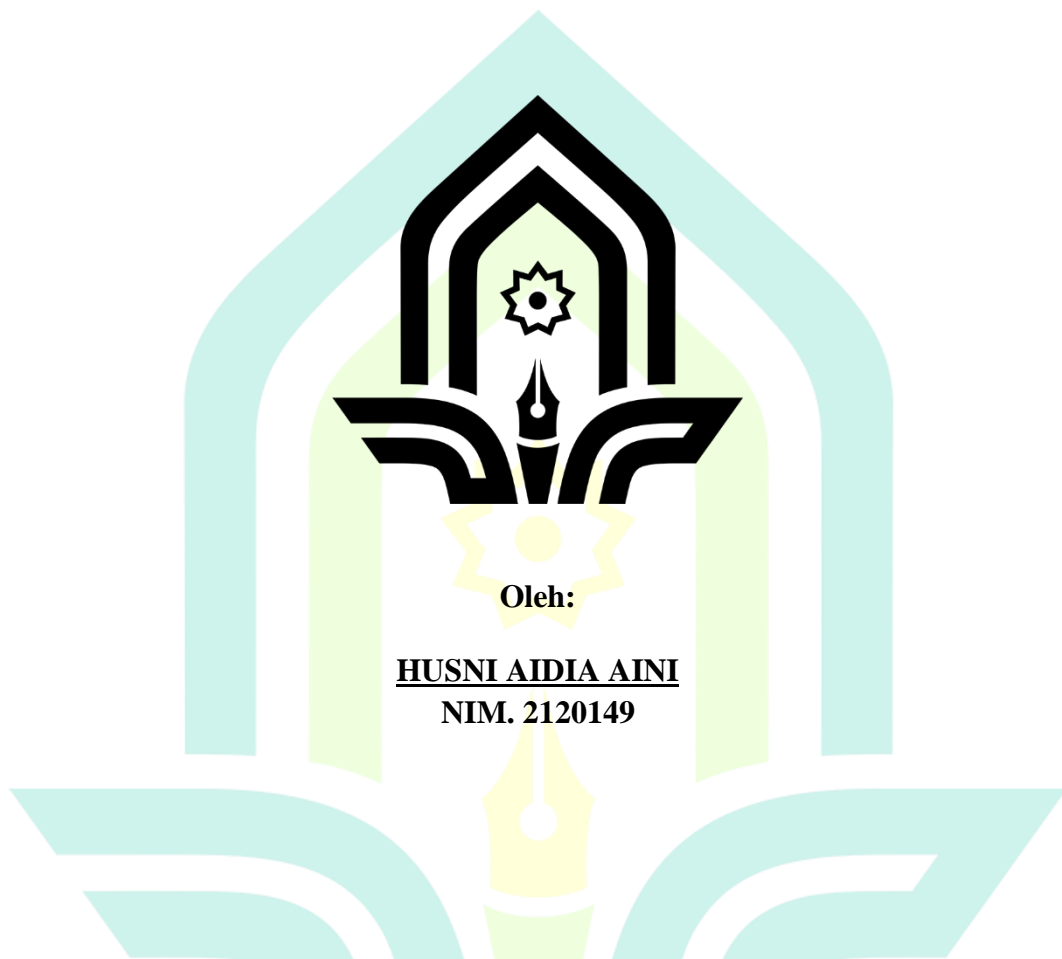


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN FIQH KELAS X DI MAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HUSNI AIDIA AINI
NIM : 2120149
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MAN PEMALANG.”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 November 2023

Yang Menyatakan



HUSNI AIDIA AINI

NIM. 2120149

NOTA PEMBIMBING

(Jauhar Ali, M. Pd. I.)

(Perumahan Puri Sejahtera Asri 4/B10 Sampih, Wonopringgo, kab. Pekalongan Jawa Tengah (08174120430))

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Husni Aidia Aini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : HUSNI AIDIA AINI

NIM : 2120149

Judul : IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MAN PEMALANG

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 November 2023

Pembimbing,



Jauhar Ali, M. Pd. I.

NITK: 19790415201608D1005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **HUSNI AIDIA AINI**

NIM : **2120149**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MAN
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Tarifin, M.A
NIP. 19751020 200501 1 002

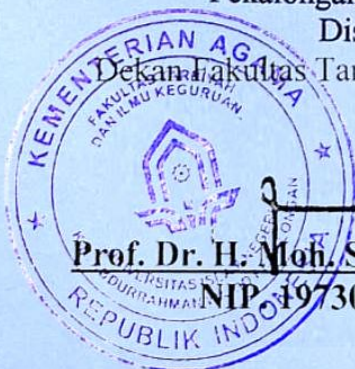
Penguji II

Lilik Riandita, M.Phil
NIP. 19850916 202012 2 009

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Śa	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vocal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fatḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اُو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْقَصِيَّةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمْ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah.

Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (‘) hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur’an dari (al-Qur’an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan. Contoh:

Fī zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau ditempatkan sebagai *muḍāf ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada :

1. Pintu surgaku, ibu Chomisah. Beliau adalah motivasi utama penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa doa yang selalu beliau lantunkan di sepertiga malamnya, tanpa kerja kerasnya saya tidak akan pernah bisa sampai ketahap ini. Terimakasih atas hal baik yang telah diberikan tanpa mengenal lelah dan pamrih.
2. Kepada ayah kandungku, Abah M. Sukri dan orang tua angkatku Bpk. Cumanto dan Ibu Dina Nur khasanah. Yang senantiasa berperan penting dalam kehidupan penulis, terimakasih atas doa, motivasi dan segala dukungannya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk para adik-adikku tersayang, Hudzaefah Sukri Attamani, Bima Aji Sukri Attamani dan Azkadina Kirei Syahira yang selalu menyemangati dan menjadi moodboster bagi penulis.
4. Untuk tanteku tercinta, Nur Fatimah terimakasih selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis.
5. Para sahabat-sahabatku yang telah menemani penulis dalam menulis skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

6. Teman- teman PAI- D dan Teman seperjuangan PAI angkatan 2020.
7. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

-QS. Al-Insyirah: 6-7¹



¹ Usman el-Qurtuby, Al- Qur'annul Karim, (Bandung: Cordoba. 2016)

ABSTRAK

Aidia Aini, Husni. 2023. *Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN Pemalang*. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Jauhar Ali, S.Pd. M.Pd, I.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Materi Jenazah, Fiqih, Kelas X

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan, tujuan pembelajaran diantaranya adalah pemilihan metode pembelajaran dengan tepat. Guru fiqih memilih metode demonstrasi untuk di implementasikan di kelas X pada bab perawatan jenazah khususnya pada materi sholat jenazah dengan harapan agar siswa mampu memahami materi secara maksimal.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pemalang dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah wakil kepala bidang kurikulum MAN Pemalang, Guru Fiqih kelas X Man Pemalang dan perwakilan Siswa kelas X.2 MAN Pemalang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pemalang dilaksanakan mulai dari tahap kegiatan awal yang meliputi apresepsi, pemberian motivasi kepada siswa serta perencanaan kegiatan demonstrasi. Selanjutnya adalah tahap kegiatan inti yang meliputi proses pelaksanaan kegiatan demonstrasi pada materi sholat jenazah dan yang terakhir adalah tahap penutup atau evaluasi dimana siswa dan guru bersama sama melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung. Adapun guru fiqih dan siswa dihadapkan oleh faktor pendukung dan penghambat, kedua faktor tersebut muncul dari dua sudut pandang antara dari guru maupun siswa. Faktor pendukung implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pemalang adalah suasana kelas yang kondusif serta minat belajar siswa yang tinggi terhadap materi perawatan jenazah yang akan di demonstrasikan, selain itu keterampilan guru dalam mengajar baik dari segi komunikasi maupun penyampaian materi sangat baik menjadikan siswa nyaman mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan salah satu faktor penghambatnya adalah kapasitas menghafal siswa yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN Pemalang”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I, dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar dan penasehat yang baik, senantiasa memberikan arahan, koreksi, semangat, dorongan serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan

5. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi
6. Kepala MAN Pemasang, yang telah memberikan izin dan bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Anik Susanti, S.Pd, selaku Guru Fiqih MAN Pemasang yang telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyediakan data hingga skripsi ini selesai dengan baik.
8. Bapak, ibu dan segenap keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 19 November 2023
Penulis,



Husni Aidia Aini
NIM. 212014

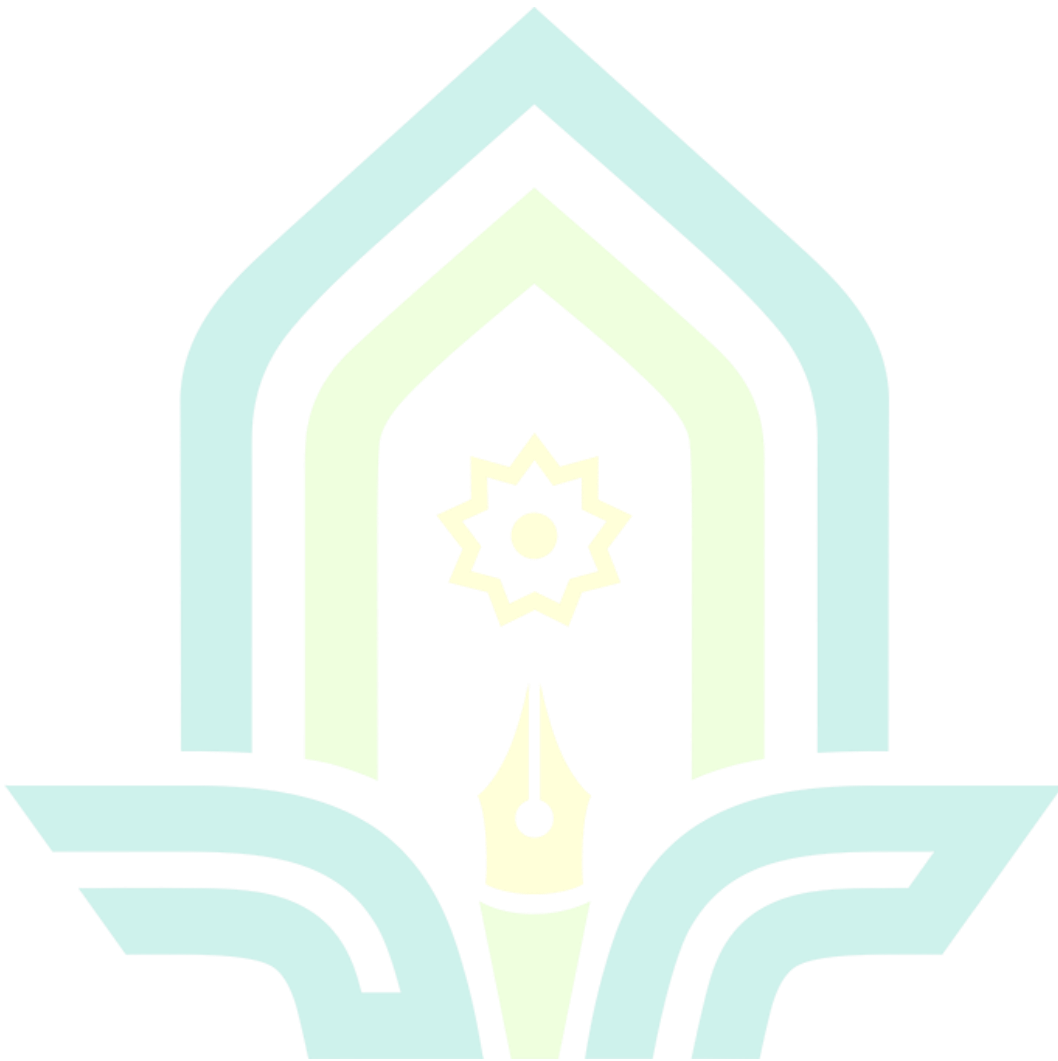
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	6
E.Metode Penelitian	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	7
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	10
F.Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A.Deskripsi Teori	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran	15
2. Prinsip Memilih Metode Pembelajaran	17
3. Pengertian Metode Demonstrasi	19

4. Manfaat Metode Demonstrasi	20
5. Langkah- langkah Metode Demonstrasi.....	21
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demostrasi	24
7. Pengertian Fiqih	25
8. Materi Perawatan Jenazah	28
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	44
1. Sejarah Berdirinya MAN Pemalang	44
2. Profil Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	45
3. Motto, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	46
4. Data Siswa Tahun 2023/2024.....	46
5. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	48
6. Sarana Dan Prasarana	50
B. Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN Pemalang.....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAN Pemalang.	60
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	64
A. Analisis Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAN Pemalang	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAN Pemalang	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

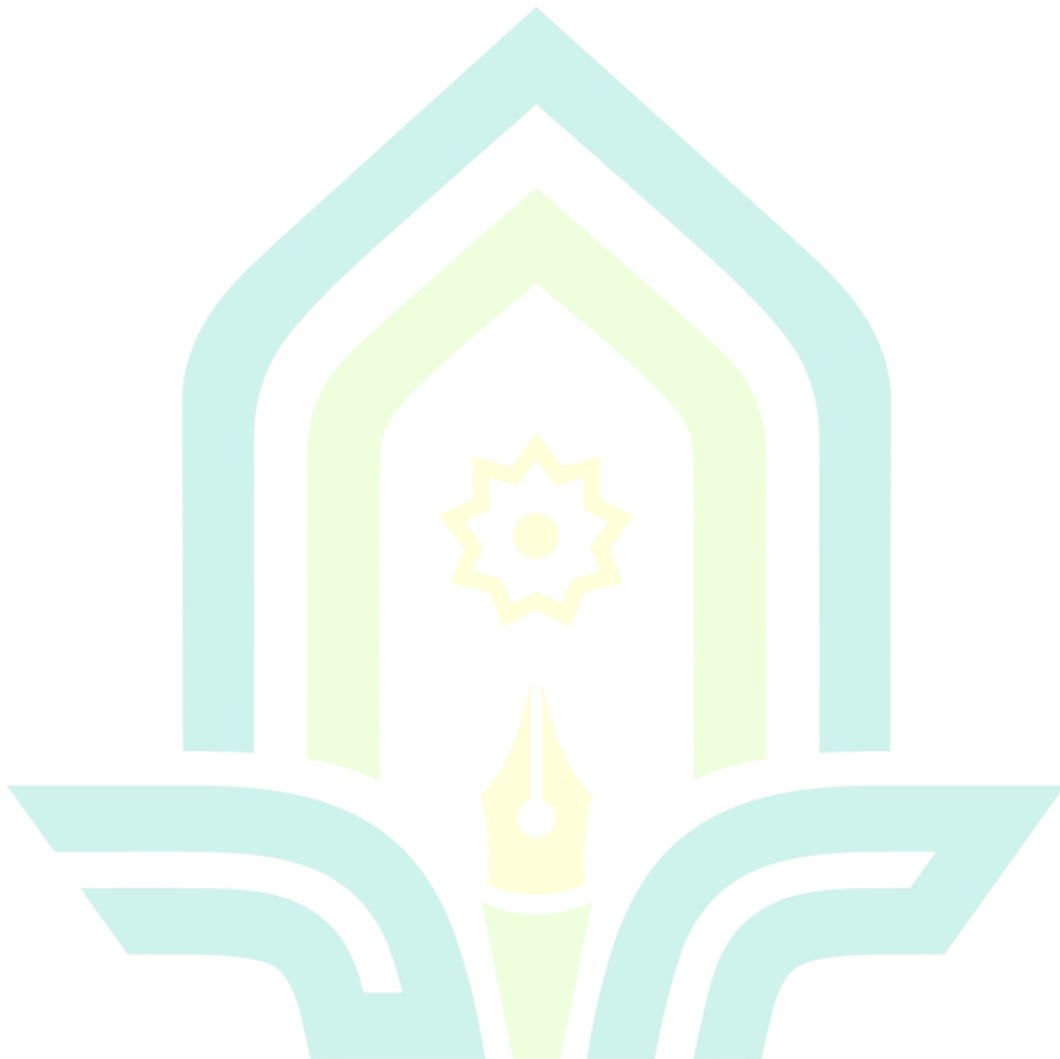
DAFTAR BAGAN

2.2 Kerangka Berfikir.....	43
----------------------------	----



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Relevan.....	37
3.1 Data Siswa MAN Pematang	47
3.2 Struktur Organisasi Man Pematang	48
3.3 Sarana Dan Prasarana MAN Pematang.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Surat Pernyataan
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama yang dilakukan dalam sebuah proses pendidikan. Aktivitas belajar akan dapat terlaksana jika siswa diberi kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran. Demikian pula, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika siswa terlibat dalam belajar.¹ Salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran.

Menurut Ahmandi metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu mudah diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.²

Metode pembelajaran dalam pendidikan adalah suatu proses untuk menyampaikan ilmu pengetahuan sehingga pendidik dapat mentransfer kebudayaan dari generasi ke kegenerasi berikutnya tidak terkecuali di

¹ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1 (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hal 1

² Aryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal 115

dalamnya adalah metode pengajaran pada materi pelajaran Fiqih.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses. Adapun tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.¹

Metode demonstrasi sering digunakan dengan tujuan agar siswa lebih paham dan lebih mengerti dengan melihat, mendengar serta mempraktekkan secara langsung apa yang mereka pelajari. Dalam mata pelajaran Fiqih, metode demonstrasi sering digunakan untuk mempraktekkan materi yang harus diperagakan, seperti materi tentang beribadah, misalnya berwudhu, shalat, memandikan jenazah, mengkafani jenazah, haji, nikah, membaca ayat-ayat Al- Qur'an dan lain sebagainya.

Jika materi-materi tersebut tidak didemonstrasikan, maka hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan, sebab jika yang dijelaskan hanya teori saja maka siswa cenderung berdeda dalam menafsirkan pelajaran tersebut. Contohnya : materi ibadah, jika materi ini tidak

¹ Ushwa Dwi Maseueah Arifin Bando, Eliham, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqih Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal" (Enrekang: *jurnal Edukasi Nonformal*, No .1, II, 2021), hal 85.

didemonstrasikan maka guru tidak dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan ibadah tersebut.

Metode pembelajaran yang tidak tepat, akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga tenaga dan waktu banyak terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang ditetapkan oleh guru harus tepat agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam pembelajaran Fiqih guru bebas memilih metode demonstrasi untuk menyampaikan materi-materi yang sifatnya praktik. Sebab dalam materi ini siswa harus trampil dalam memperagakannya. Tidak hanya trampil saja diharapkan siswa juga mampu menghayati serta memahami apa yang sudah ia praktekan. Contohnya pada materi tentang perawatan jenazah, baik itu mensholatkan jenazah atau mengkafani jenazah. Penggunaan metode demonstrasi dalam materi perawatan jenazah merupakan hal yang harus digunakan. Sebab dalam pelajaran Fiqih, pada materi ini siswa tidak hanya dituntut mampu memahami materi yang dijelaskan saja melainkan juga mampu mempraktikkan secara mandiri agar bisa dipraktikan serta di implementasikan dalam kehidupan kesehariannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MAN Pemasang pada hari Jum'at 13 Januari 2023. Penulis menemukan suatu ketertarikan yang mendalam tentang implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di sekolah tersebut. Ada beberapa alasan yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti tentang implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di kelas X MAN Pemasang di

antaranya: Mata pelajaran fiqih adalah salah satu pelajaran yang harus ada variasi dalam menggunakan metode demonstrasi pada bab tertentu yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam melalui materi yang sudah disampaikan dan diharapkan siswa bisa paham akan apa yang telah dilakukannya.

Namun pada realitanya melihat kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran di MAN Pemalang masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, yang menjadikan sejumlah siswa kurang berminat di mata pelajaran Fiqih. Sehingga diperlukan penyelingan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran adalah metode yang tepat bagi guru untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk bab tertentu yang memungkinkan dilakukan metode demonstrasi. Sehingga memungkinkan bagi siswa untuk lebih mendalami materi yang disampaikan guru. Karena dalam pendidikan siswa memerlukan sesuatu yang baru agar pembelajaran tidak membosankan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti kajian yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MAN PEMALANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pematang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasikan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN Pematang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN Pematang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi keilmuan tentang implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di institusi atau lembaga pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dengan adanya implementasi metode demonstrasi bisa menjadi masukan atau informasi kepada sekolah untuk memperbaiki proses belajar mengajar guru disekolah.
- b. Bagi guru, adanya metode demonstrasi bisa menjadi masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- c. Bagi peserta didik , diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait adanya metode demosntrasi pada mata pelajaran fiqih.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian atau penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif, dan holistik.²

Menurut Sujana dan Ibrahim menatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan pola pikir induksi (empiris-rasional). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami serta mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran. Dan hasil akhir penelitian ini berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu.³

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.⁴ Dalam memperoleh data ini peneliti mewawancarai wakil

² Tatang Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2019), hal 163.

³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hal 10.

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hal. 84.

kepala bidang kurikulum, guru pengampu mata pelajaran fiqih dan siswa kelas X.2, dimana mereka sebagai informan yang akan memberikan informasi berupa data tentang implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasikan metode tersebut. Dalam pelaksanaannya peneliti fokus pada satu materi yang ada di mata pelajaran fiqih kelas X, materi tersebut adalah materi sholat jenazah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini. Sumbernya berupa dokumen, arsip, serta bentuk dokumentasi lain seperti foto kegiatan belajar mengajar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya melancarkan proses penelitian nanti, peneliti akan menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan⁵. Dalam

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal 66

penelitian ini, wawancara diperlukan sesuai dengan kebutuhan, baik sebagai materi pelengkap maupun untuk meyakinkan serta menguatkan beberapa hal terkait fokus penelitian.⁶

Jadi kegunaan wawancara adalah untuk menggali serta menerima lebih dalam mengenai suatu permasalahan atau objek yang akan diteliti sehingga memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai antara lain, yaitu wakil kepala bidang kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Fiqih dan sampel siswa dari kelas X.2 MAN Pematang Jaya.

b. Observasi

Secara bahasa, adalah mengamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya.⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti akan mencatat kegiatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ketika di sekolah melalui instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan yang berupa, alat observasi untuk mencatat kejadian yang luar biasa sehingga dianggap penting. Observasi ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Instrument lembar observasi ini berbentuk pertanyaan yang

⁶ A. Ghani dan Abd Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) hal 176.

⁷ A. Ghani dan Abd Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*,..... hal 143

berisi panduan penelitian dalam pengamatan selama di lapangan. Kondisi lapangan yang akan diobservasi yaitu kondisi secara umum yang secara langsung membuktikan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode demonstrasi oleh guru pada mata pelajaran fiqih.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi⁸. Untuk melengkapi data sebelumnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai tambahan yang telah diperoleh oleh peneliti dalam menguatkan data yang sudah terkumpul. Dokumen tersebut berupa foto-foto dari hasil penelitian dilokasi penelitian seperti foto wawancara terhadap guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas X dan dokumentasi jalannya proses demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X, khususnya pada materi jenazah yang diteliti. Hal ini dilakukan sebagai bukti fisik dan bukti nyata sebagai penguat penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa,

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*, hal. 68.

menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data menurut Miles dan Huberman harus dilakukan secara terus menerus sehingga data yang diperoleh jenuh⁹. Adapun analisis data terdiri atas:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk kegiatan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga pada akhirnya bisa ditarik kesimpulan dan diberi verifikasi¹⁰. Dalam mereduksi data, penulis memfokuskan pada guru pengampu mata pelajaran fiqih dan siswa kelas X.2 serta proses demonstrasi pada materi sholat jenazah yang diteliti. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru dan para siswa kelas X.2 di MAN Pematang.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk text naratif dan matrix untuk mempermudah pengorganisasian dan penyusunan pola hubungan. Menurut Miles dan Huberman

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 335.

¹⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hal 3339.

menyebutkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif¹¹ Hal ini dilakukan dimaksudkan untuk pemaparan setelah data terkumpulkan untuk dilakukannya menampilkan seluruh data sehingga memudahkan untuk memperoleh kesimpulan yang baik yang berkaitan dengan implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas x di MAN Pernalang.

c. Conclusion Drawing/ Verifikasi

Langkah terakhir menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Jadi, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi pemikiran dasar natural research,...* .hal.71-72.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif Dan R&D)....*hal 345.

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, sebab seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Pada tahap ini penulis akan menyimpulkan data sesuai dengan bukti-bukti valid dan konsisten yang telah ditemukan di lapangan tentang Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN Pematang Kuning khususnya pada materi sholat jenazah sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan hasil yang dikatakan valid atau sah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam langkah penelitian ini, terlebih dahulu disampaikan sistematika untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun sistematika penulisan BAB skripsi ini dibagi menjadi tiga, yaitu :

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang deskripsi teori meliputi pengertian metode pembelajaran, prinsip memilih metode pembelajaran, pengertian metode demonstrasi, langkah-langkah metode demonstrasi, manfaat metode demonstrasi, mata pelajaran fiqih, dan materi perawatan jenazah . Serta memuat penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian dari implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh kelas X di MAN Pemalang. Bab tiga terdiri dari tiga sub bab bahasan. Sub bab pertama yaitu : berisi tentang gambaran umum dari Madrasah Aliyah Negeri Pemalang, yang meliputi: profil sekolah, data siswa, data ruang kelas, tenaga pendidik dan kependidikan, struktur organisasi sekolah, sumber dana oprasional, serta sarana dan prasarana. Sub bab ke dua yaitu menjelaskan tentang implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqh kelas X di MAN Pemalang. Bab bab ketiga menjelaskan tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh kelas X di MAN Pemalang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Berisi tentang analisis penulis terhadap implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh kelas X di MAN Pemalang dan analisis faktor pendukung serta faktor penghambat implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh kelas X di MAN Pemalang .

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran dari penulis. Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampran-lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil analisis penelitian terhadap data-data yang didapatkan oleh peneliti dalam judul “ Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN Pemalang” maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas x di MAN Pemalang ada tiga tahap antara lain: kegiatan awal (tahap perencanaan) yang meliputi apresepsi baik penyampaian motivasi pembelajaran, penjelasan tujuan pembelajaran serta manfaat dari mempelajarinya serta merencanakan kegiatan demonstrasi yang akan diterapkan pada materi sholat jenazah, selanjutnya adalah kegiatan inti (tahap pelaksanaan), meliputi penyampaian materi, hafalan doa yang akan dibacakan saat sholat jenazah, mulai dari niat sampai doa takbir ke empat serta proses demonstrasi sholat jenazah yang dilakukan di masjid sekolah. Selanjutnya adalah tahapan yang terakhir yaitu kegiatan akhir(tahap evaluasi), pada tahap evaluasi atau kegiatan penutup ini guru bersama siswa melakukan evaluasi terkait pembelajaran maupun proses demonstrasi dan memberikan siswa kesempatan untuk bertanya serta guru melakukan penilaian.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pemalang diantaranya:

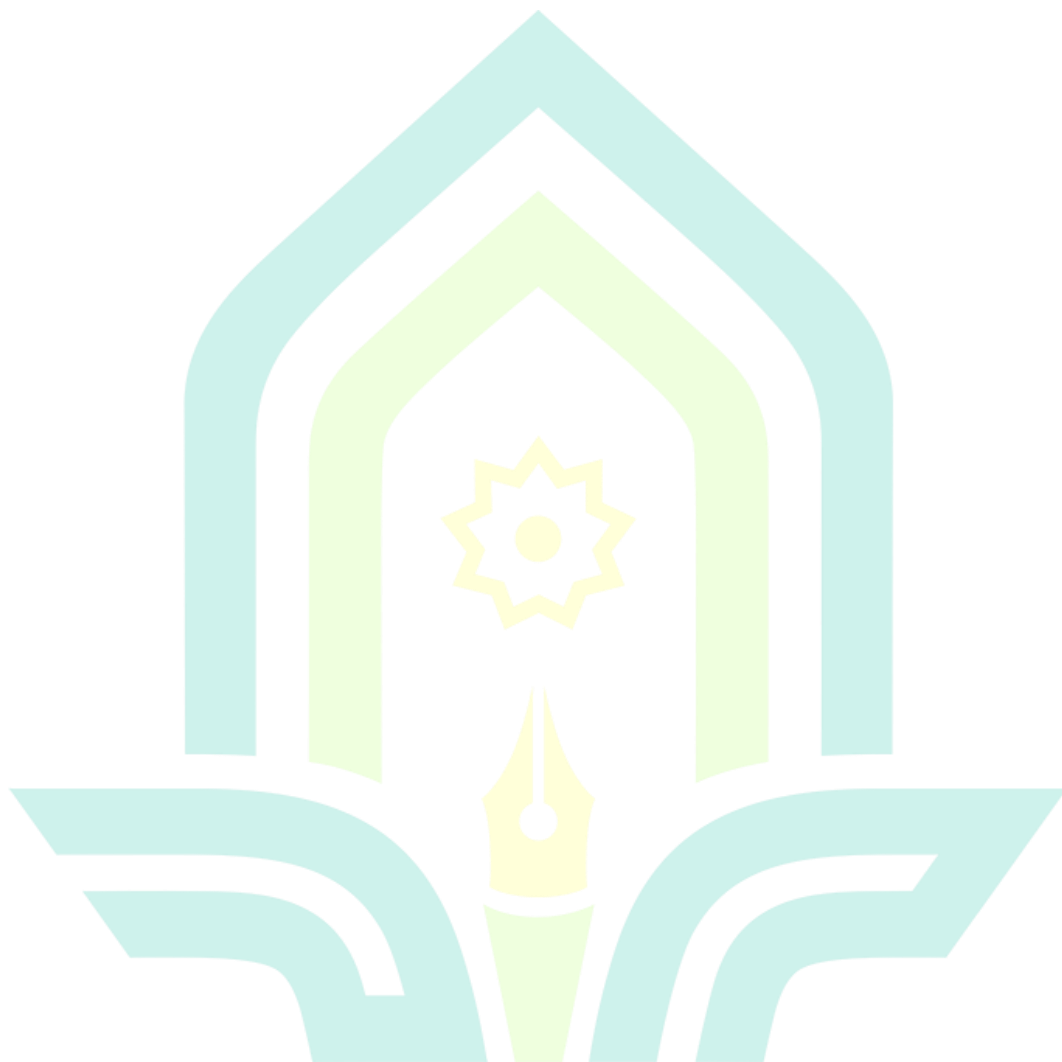
- a. Faktor pendukung dalam proses implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pematang Sari terdiri dari dua segi sudut pandang, yaitu dari siswa dan guru. Dari sudut pandang guru menyebutkan bahwa faktor pendukungnya adalah suasana kelas yang kondusif serta minat belajar siswa yang tinggi. Sedangkan dari sudut pandang siswa adalah keterampilan guru dalam menjelaskan yang menjadikan siswa nyaman mengikuti pembelajaran.
- b. Faktor penghambat dalam proses implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pematang Sari adalah perbedaan kapasitas hafalan siswa dalam menghafalkan doa-doa yang akan didemonstrasikan pada sholat jenazah mulai dari niat sholat jenazah hingga doa pada takbir ke empat sholat jenazah dan keterbatasan waktu pelajaran. Solusi dari adanya faktor penghambat tersebut bisa diatasi dengan guru dapat memetakan terlebih dahulu bagaimana cara belajar siswa yang tepat, siswa ditanya paling nyaman menggunakan cara belajar apa yang memudahkan siswa dalam menghafal. Selanjutnya guru memberikan trik atau biasa disebut cara jitu dalam menghafal cepat dan menyenangkan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti kepada beberapa pihak dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi diantaranya:

1. Kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri Pemalang, diharapkan untuk selalu mengadakan evaluasi terkait proses pembelajarann yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas mengaar guru agar tujuan dari pendidikan bisa tercapai dengan baik.
2. Kepada guru Fiqih, agar selalu meningkatkan kualitas dalam mengajar dengan cara mengembangkan metode demonstrasi dan mengatasi kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih baik dan sempurna.
3. Kepada para siswa MAN Pemalang, agar selalu giat dalam belajar dan jangan pernah bosan untuk bertanya kepada guru karena dengan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi bisa menambah ilmu yang bisa bermanfaat bagi kehidupan yang akan datang.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian mengenai implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN Pemalang ini dapat digunakan sebagai acuan, sehingga nantinya dapat dikembangkan lagi untuk penelitian yang sama atau dengan teori dan pendekatan yang berbeda.
5. Kepada para pembaca sekripsi, peneliti menyadari bahwa dalam hasil penelitian sekripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata

sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat bermanfaat bagi perbaikan penelitian saat ini dan penelitian selanjutnya.



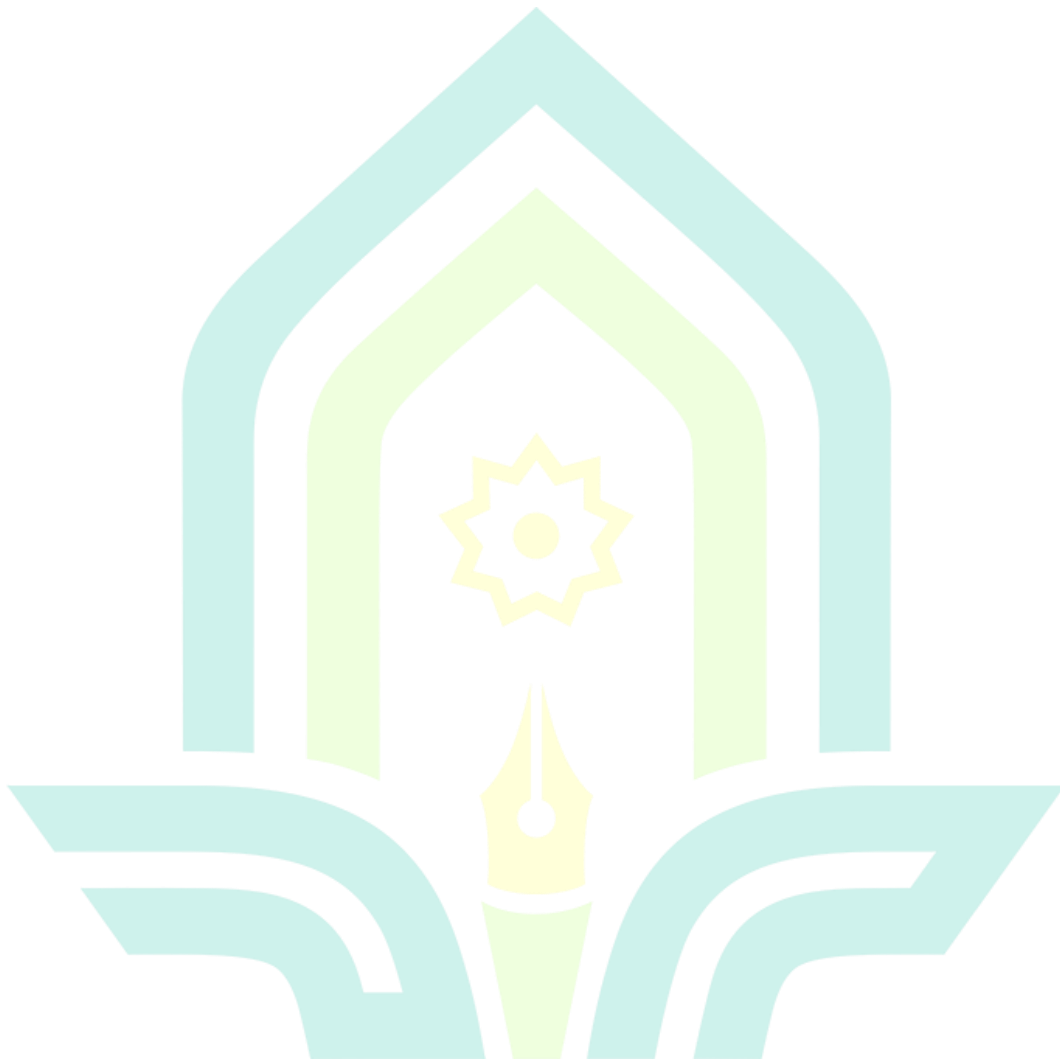
DAFTAR PUSTAKA

- Abrho, Ardho Al. 2022. "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) 2 Tulungagung". *Skripsi*,: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung.
- Abu Nashr, Sutomo.2018. *Pengantar Fiqih Jenazah*,. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Aditya, Yusuf Dedy.2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol.1, No. 2.
- Ahyat, Nur. 2017. "Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam". *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol 4, No. 1.
- Alam, Hendri Wira Nur. 2017. "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi,". *Diksatrasia*, Vol. 1, No.1.
- Amaila, Ema dan Ibrahim. 2017. "Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba". Muba: *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* , Vol. 3, No. 1.
- Amin dan Linda Yurike. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45.
- Ariyati, Ani. 2023. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Aslamiyah, Siti Suwatibatul. 2018. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi,". *Akademika*, Vol. 12, No. 01.
- Bando, Ushwa Dwi Maseueah Arifin dan Eliham. 2021. "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqih Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal". Enrekang: *jurnal Edukasi Nonformal*, Vol 2, No. 1.
- Bhidju, Roni Hariyanto. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Demonstrasi*. Malang: CV. Multimedia Edukas.
- Dirman dan Cici Jurasih. 2014. *Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, Nofariza dkk, 2023. *Pembelajaran Microteaching Di Sekolah Dasar/Madrasah Intidaiyah*. Semarang: CV. Sketsa Media.
- Faizah, dkk. 2017. *Pisikologi Pendidikan*. Malang : UB Perss.
- Fathoni, Ahmad.2020. *Panduan Praktis Shalat Jenazah dan Perawatan Jenazah*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Fatoni, Ahmad dan Rusydi. 2020. "Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih". *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.
- Ghani, A dan Abd Rahman. 2021. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekontruksi Pemikiran Dasar*

Natural Research. Malang: Literasi Nusantara

- Handayani, Putri. 2022. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu (Studi Pada Materi Praktik Penyelenggaraan Jenazah)". *Skripsi*: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Fatmawati Sukarno.
- Hartati. 2020. *Mahir Bermain Recorder Melalui Metode Demonstrasi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Khulqo, El Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Andri, dkk. 2022. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning(Scl)*. Cirebon: Wijayata Bestari Semesta.
- Luthfiyyah, Nur Annisa, dkk. 2022. "Urgensi Guru Fiqh dalam Proses Pembelajaran pada Materi Perawatan Jenazah. Karawang: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2.
- Putra ,Yoga Ade dan Suyadi Suyadi.2020. "Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SDN Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta,". Yogyakarta: *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 2.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Palembang : Grafika Telindo Perss.
- Ruwaida, Hikmatu. 2019. "Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. " *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2.
- SA. Romli. 2017. *Pengantar Ilmu Ushul Fiqih*. Depok: PT Kharisma Putra Utama
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : PT Raja Gravindo Persada.
- Sanusi. 2015. "Konsep Pembelajaran Fiqh dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi,". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2.
- Sartunut . 2022. *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. Lombok: Pusat Pengembangan Dan Penelitian Indonesia.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siswono, Tatang Yuli Eko. 2019. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudiyono.2009. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Surani, Nunuk dan Leo Agung S.2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syaiful Karim dan Aryanto. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syauqi, Muhammad. 2021. *Pedoman Tata Cara Mengurus Jenazah*,. Purwokerto: Penerbit CV. Pena Perseda.

- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Trygyu. 2021. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Gunungsitoli : Guepedia.
- Wulandari, Ni Md Ari dan Kt Pudjawan.2019. Ni Md Ari Wulandari Dan Kt Pudjawan. “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus,”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 2, No. 3.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Husni Aidia Aini
NIM : 2120149
Tempat/Tanggal lahir : Pematang, 20 Januari 2001
JenisKelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kolonel Sugiono, RT 01 RW 02
Kec.Taman, Kab. Pematang

B. IDENTITAS ORANG TUA

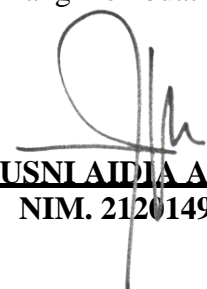
Nama Ibu : Chomisah
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ayah : M.Sukri
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Taman, Kec. Taman, Kab.Pematang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 06 pelutan : Lulus Tahun 2014
2. MTs IN Pekalongan : Lulus Tahun 2017
3. MAN Pematang : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020
5. Organisasi Ikatan Mahasiswa Pelajar Pematang : Periode 2020-2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pematang, 21 November 2023
Yang membuat


HUSNLAIDIA AINI
NIM. 2120149